

**THE EFFECT OF THE APPLICATION OF GURINDAM LEARNING
AGAINST MORAL OF STUDENTS 5-6 YEARS OLD IN TK DHARMA
WANITA TELUK PINANG DISTRICT OF GAUNG ANAK SERKA
INDRAGIRI HILIR**

Noviani Yunita Sari, Daviq Chairilsyah, Hukmi

yunitay2211@gmail.com(082385037868), daviqch@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com

*Study Program of Early Childhood Teacher Education
Faculty of Teaching and Education
University of Riau*

Abstract: *This experimental study was conducted to determine the existence of a significant influence before and after being treated using teacher learning on the moral behavior of children aged 5-6 years in the Dharma Wanita Kindergarten of Teluk Pinang Village, Gaung Anak Serka District, Indragiri Hilir Regency. This study uses experimental methods with the design of one group pre-test post-test design. The sample used in this study was 17 students. The data collection techniques used are observation. The data analysis technique used the t-test using the SPSS 17.0 program. The research hypothesis is that there is an effect of the application of the learning method to the moral behavior of children aged 5-6 years in the Dharma Wanita Kindergarten of Teluk Pinang Village, Gaung Anak Serka District, Indragiri Hilir Regency. Based on data analysis after the tcount statistical test of -16,024 the two-party test means absolute prices, so the value (-) is not used (Sugiono, 2010) so that tcount (16,024) because the Sig.2-tailed value = 0.00 <0.05 . Then the researcher can conclude that there is a significant influence of moral behavior after the application of the learning of the teacher. The results of this study indicate that the application of mathematics learning to children's moral behavior is 39.89% and 60.11% is influenced by other factors.*

Key Words: *Moral behavior, Gurindam learning*

**PENGARUH PENERAPAN PEMBELAJARAN GURINDAM
TERHADAP PERILAKU MORAL ANAK USIA 5-6 TAHUN
DI TK DHARMA WANITA DESA TELUK PINANG
KECAMATAN GAUNG ANAK SERKA
KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

Noviani Yunita Sari, Daviq Chairilsyah, Hukmi

yunitay2211@gmail.com(082385037868),daviqch@gmail.com, hukmimukhtar@gmail.com

Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan desain *one group pre-test post-test design*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini 17 orang anak didik. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi. Teknik analisis data menggunakan uji *t-test* dengan menggunakan program *SPSS 17.0*. Hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir. Berdasarkan analisis data setelah dilakukan uji statistik t_{hitung} sebesar -16,024 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiono,2010) sehingga t_{hitung} (16,024) karena nilai *Sig.2-tailed* = 0,00<0,05. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku moral yang sangat signifikan setelah penerapan pembelajaran gurindam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak sebesar 39,89% dan 60.11% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Perilaku moral, Pembelajaran gurindam

PENDAHULUAN

Indonesia memiliki latar belakang budaya yang tinggi yang tertulis dalam karya sastra. Kekayaan yang dimiliki Indonesia sangat beragam, diantaranya berupa karya sastra, seni dan kebudayaan. Keanekaragaman karya sastra Indonesia bisa diketahui dengan banyaknya karya sastra daerah. Karya sastra daerah yang sangat terkenal, salah satunya adalah karya sastra Melayu. Maka bangsa Melayu juga tidak terkecuali dalam hal ini kita memiliki khazanah bangsa yang amat bernilai. Karya-karya sastra Melayu tradisional adalah pancaran kehidupan masyarakat melayu yang meliputi sejarah dan budaya Melayu.

Menurut Al-Yamin (dalam Suhartono 2017) Karya sastra merupakan salah satu materi pembelajaran yang sarat akan nilai-nilai pengetahuan dan sikap. Salah satu karya sastra warisan budaya yang memiliki nilai-nilai luhur untuk membangun karakter bangsa adalah Gurindam Dua Belas. Gurindam Dua Belas merupakan karya Raja Ali Haji (1808-1873), seorang budayawan Melayu Menurut Sugono dan Zaidan (Al-Yamin, 2012), dalam Gurindam Dua Belas terkandung pengetahuan yang luas tentang ajaran Islam, khususnya akhlak dan tauhid yang dipadukan dengan penguasaan yang optimal terhadap sarana puitika Melayu. Gurindam Dua Belas ini ialah perkataan yang bersajak juga pada akhir pasangannya tetapi sempurna perkataannya dengan syarat dan sajak yang kedua itu seperti jawaban (Sham dalam Al-Yamin, 2012). Karya Raja Ali Haji ini diterbitkan dalam dua bahasa, yaitu bahasa Melayu dengan tulisan Arab (Arab Melayu) dan terjemahannya dalam bahasa Belanda serta dilengkapi anotasi oleh E. Netscher.

Banyak keahlian yang dimiliki oleh Raja Ali Haji, namun yang sangat populer adalah gelar sebagai budayawan. Masyarakat Melayu Riau dan Bugis mengenalnya sebagai seorang pakar bahasa, sastra, ulama, sekaligus dalam bidang hukum dan juga ikut berperan dalam lapangan politik. Kepakarannya yang beragam, yang dijalankan dengan kesungguhan menempatkan tokoh ini menjulang diantara rekan-rekannya sezaman dan menjadi sangat sulit untuk ditandingi tetapi sangat baik untuk disandingi dengan para penerusnya hingga masa kini. Sumaryanto (2010), gurindam adalah suatu bentuk puisi lama yang timbul setelah adanya pergaulan dengan orang-orang Hindu (Tamil, india). Gurindam umumnya mengandung petuah atau nasehat. Gurindam bisa diterapkan sebagai pembelajaran terhadap perilaku moral anak karena dalam gurindam terdapat nasihat-nasehat. Salah satu sikap dasar yang harus dimiliki seorang anak untuk menjadi seorang manusia yang baik dan benar adalah memiliki sikap moral yang baik dalam berperilaku sebagai umat Tuhan. Mendidik anak usia dini dengan pendidikan nilai moral salah satunya dengan cara yang dapat dilakukan dengan mengenalkan pembelajaran gurindam dua belas untuk dapat mengembangkan perilaku moral anak usia dini.

Cyrus T. Lalompoh dan Kartini Ester Lalompoh (2017) konsep dasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) penting dikemukakan konsep dasar tentang perkembangan moral dan nilai-nilai keagamaan di dalam konsep dan pelaksanaan PAUD kedua nilai ini sangat perlu ditanamkan atau diajarkan kepada anak usia dini sebagai substansi materi utama dan khusus. Dalam Undang-Undang sistem pendidikan Nasional No.20 tahun 2003 BAB 1 ayat 14 dikemukakan bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.

Sehubungan dengan perumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:1). Untuk mengetahui perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita sebelum penerapan pembelajaran gurindam. 2). Untuk mengetahui perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita setelah melakukan penerapan pembelajaran gurindam.3). Untuk mengetahui pengaruh penggunaan penerapan pembelajaran gurindam terhadap moral pada anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita setelah penggunaan penerapan pembelajaran gurindam.

Moral pada anak usia dini harus ditanamkan sejak dini agar pada saat dewasa anak dapat berperilaku baik, nilai-nilai moral dan keagamaan penting untuk dikembangkan dan diajarkan sejak awal kehidupan anak. Moral dan agama merupakan faktor hakiki bagi manusia dalam pembentukan kepribadian dan karakter utama dalam kehidupan. Berdasarkan hasil observasi awal yang berlangsung sejak tahun ajaran 2017-2018 semester ganjil di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir ditemukan permasalahan pada perilaku moral anak (1). Anak tidak mengucapkan terimakasih apabila di berikan sesuatu (2). Merebut atau merusak mainan teman (3). Sebagian anak masih ada yang berbicara tidak sopan terhadap orang yang lebih tua, seperti berbicara kasar (4). Membentak apabila keinginannya tidak tercapai (5). Masih ada anak yang membuang sampah sembarangan, dan tidak mengikuti peraturan yang ada di sekolah. Maka dari itu guru dapat melakukan penerapan pembelajaran tentang moral anak, agar dapat terstimulusnya perilaku moral pada anak usia dini di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen menggunakan model praeksperimen *one-group pretest-posttest*. Menurut Sugiyono (2012). Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali selama 2 minggu. Hal ini di karenakan agar dapat melihat perbedaan setelah pemberian *treatment* dengan jelas. Dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 1. Bentuk rancangan penelitian eksperimen

Pretest	Perlakuan	Postest
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

- O₁ : Sebelum diberi perlakuan
- X : Perlakuan
- O₂ : Setelah perlakuan

Populasi pada penelitian ini adalah anak usia 5-6 tahun dikelompok B yang berjumlah 17 orang anak yang diantaranya adalah 6 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *uji-t*, untuk melihat pengaruh penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak sebelum dan sesudah perlakuan teknik ini sesuai dengan metode yang digunakan

oleh peneliti yang di kemukakan oleh (Suharsimi Arikunto, 2010). Oleh sebab itu rumus yang digunakan adalah:

$$Uji-t \text{ (hitung):}$$

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum(xd)^2}{N(N-1)}}}$$

Keterangan:

Md : Mean dari deviasi (d) antara *post-test* dan *pos-test*

$(xd)^2$: perubahan deviasi dengan mean deviasi (d-Md)

N : banyaknya subjek

Df : atau db adalah N-1

Untuk menunjukkan kategori penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak maka dilakukan uji Gain tenomalisasi (N-Gain). Rumus Gain ternomalisasi menurut Metzger dalam Yanti Herlanti (2014) sebagai berikut:

$$G = \frac{\text{Skor posttest} - \text{sk pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\%$$

Keterangan :

G : Selisih antara nilai *pretest* dan *posttest*

Posttest : Nilai Setelah dilakukan perlakuan

Pretest : Nilai sebelum perlakuan

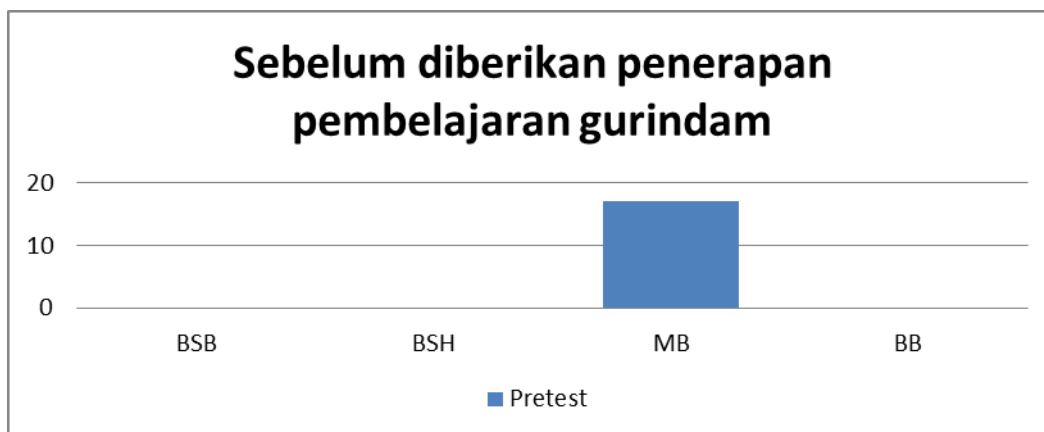
100% : Angka tetap

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Sebelum Diberikan Perlakuan Dengan Pembelajaran Gurindam

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%
2	BSH	51-75%	0	0%
3	MB	26-50%	17	100%
4	BB	<25%	0	0%
Jumlah			17	100%

Berdasarkan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa perilaku moral anak sebelum penerapan pembelajaran gurindam diperoleh data tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB), berkembang sesuai harapan (BSH), dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%, anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 17 anak dengan persentase 100%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Tabel 3. Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir sesudah diberikan Penerapan Pembelajaran Gurindam

No	Kategori	Rentang skor	F	%
1	BSB	76-100%	2	11,77%
2	BSH	51-75%	15	88,23%
3	MB	26-50%	0	0%
4	BB	<25%	0	0%
Jumlah			17	100%

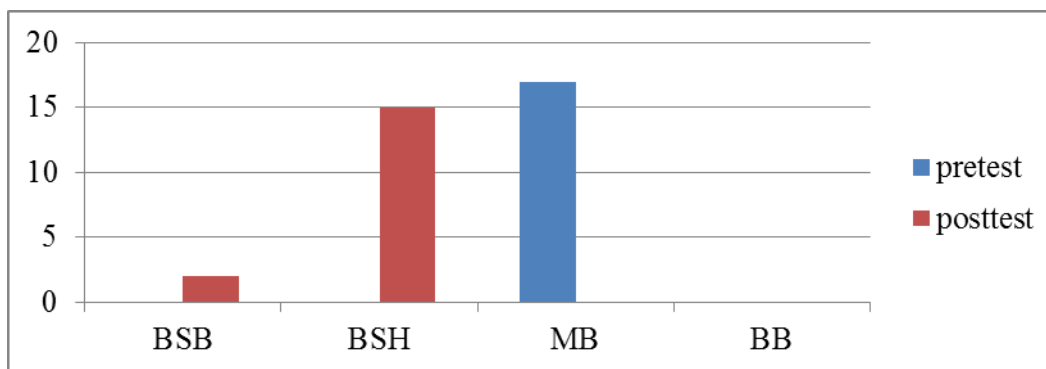
Berdasarkan tabel di atas maka dapat diketahui bahwa perilaku moral anak setelah perlakuan penerapan pembelajaran gurindam diperoleh data anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) sebanyak 2 anak dengan persentase 11,77%, anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) sebanyak 15 anak dengan persentase 88,23% dan tidak ada anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Tabel 4. Rekapitulasi Perilaku Moral Anak sebelum dan sesudah diberikan Pembelajaran Gurindam di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

No	Kategori	Rentang Skor	Sebelum		Sesudah	
			F	%	F	%
1	BSB	76-100%	0	0%	2	11,77%
2	BSH	51-75%	0	0%	15	88,23%
3	MB	26-50%	17	100%	0	0%
4	BB	<25%	0	0%	0	0%

Berdasarkan Tabel 4 perbandingan sebelum dan sesudah perlakuan di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar anak yang telah diberikan penerapan pembelajaran gurindam mengalami peningkatan. Sebelum diberikan perlakuan tidak ada anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) berkembang sesuai harapan (BSH) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0% anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) sebanyak 17 anak dengan persentase 100%. Kemudian terjadi peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan penerapan pembelajaran gurindam dimana terdapat 2 anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) dengan persentase 11,77%, dan terdapat 15 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) dengan persentase 88,23% dan tidak ada anak pada kriteria mulai berkembang (MB) dan belum berkembang (BB) dengan persentase 0%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut:



Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang kita miliki sesuai dengan garis linear atau tidak (apakah ada hubungan antara variabel hendak dianalisis mengikuti garis lurus atau tidak).

Tabel 5. Uji Linearitas
ANOVA Table

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
<i>pretest</i>	<i>Between</i>	<i>(Combined)</i>	29,398	6	4,900	4,726	,016
*	<i>Groups</i>	<i>Linearity</i>	23,719	1	23,719	22,880	,001
<i>posttest</i>		<i>Deviation from Linearity</i>	5,679	5	1,136	1,096	,420
	<i>Within Groups</i>		10,367	10	1,037		
	<i>Total</i>		39,765	16			

Berdasarkan tabel 5. di atas menunjukkan hasil pengujian linearitas data perilaku moral anak dengan penerapan pembelajaran gurindam sebesar 0,016. Artinya adalah nilai *sig combined* lebih kecil dari 0,05 ($0,016 < 0,05$). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hubungan antara sebelum dan sesudah penggunaan penerapan pembelajaran gurindam adalah linear.

Uji Homogenitas

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Analisis homogenitas dalam pengujian ini menggunakan uji *chi-square test* dengan bantuan program *SPSS 17.0* kolom yang dilihat pada *print out* ialah kolom *Sig.* Jika nilai pada kolom *Sig.* $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Tabel 6. Uji Homogenitas

	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>Chi-Square</i>	5,647 ^a	4,000 ^a
<i>Df</i>	6	6
<i>Asymp. Sig.</i>	,464	,677

Berdasarkan dari tabel 6 diatas diperoleh nilai *Asymp Sig* sebelum perlakuan 0,464 dan setelah perlakuan 0,677 yang berarti lebih besar dari 0,05 maka H_0 diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok homogen atau mempunyai varians yang sama.

Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah sebaran data berdistribusi normal atau tidak. Penelitian menggunakan uji normalitas dengan cara *Kolmogorof* (uji *K-S sample*) pada *SPSS 17.0* Hasil dari uji normalitas dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 7. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>
<i>N</i>		17	17
<i>Normal Parameters^{a,b}</i>	<i>Mean</i>	13,882	22,705
	<i>Std. Deviation</i>	1,576	3,255
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	,176	,209
	<i>Positive</i>	,176	,209
	<i>Negative</i>	-,118	-,127
<i>Kolmogorov-Smirnov Z</i>		,726	,861
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)</i>		,667	,449

Data dikatakan normal jika tingkat *Sig.* Pada *Kolmogorov-Smirnov* lebih besar dari 0,05 maka data didistribusikan normal, jika kurang dari 0,05 maka data didistribusikan tidak normal. Nilai *Sig.* Sebelum perlakuan sebesar 0,667 dan nilai *Sig.* Sesudah perlakuan sebesar 0,449. Nilai tersebut menunjukkan bahwa *Sig.* > 0,05 maka *H₀* diterima, data tersebut berdistribusi normal.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode *t-test* untuk melihat perbedaan pada sebelum dan sesudah perlakuan serta untuk melihat seberapa besar pengaruh penerapan gurindam terhadap perilaku moral anak usia dini. data dikatakan mengalami peningkatan yang signifikan jika *Sig.* < 0,05. Jika *Sig.* > 0,05 maka *H₀* diterima, *H_a* ditolak dan sebaliknya jika *Sig.* < 0,05 maka *H₀* ditolak, *H_a* diterima.

Tabel 8. Uji Hipotesis
Paired Samples Test

<i>Paired Differences</i>							
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>		

<i>Paired Samples Test</i>								
<i>Paired Differences</i>								
	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>	<i>Std. Error Mean</i>	<i>95% Confidence Interval of the Difference</i>		<i>t</i>	<i>df</i>	<i>Sig. (2-tailed)</i>
				<i>Lower</i>	<i>Upper</i>			
Pair 1 pretest - posttest	-8,823	2,270	,550	-9,990	-7,656	-16,024	16	,000

Berdasarkan tabel 8 diatas menunjukkan nilai uji statistik t_{hitung} sebesar -16,024 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiono,2010) sehingga t_{hitung} (16,024) karena nilai $Sig.2-tailed = 0,00 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku moral yang sangat signifikan setelah penerapan pembelajaran gurindam.

Untuk mengetahui hipotesis diterima atau ditolak berdasarkan data SPSS 17.0 dapat dilihat dari perbandingan hasil t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} yaitu hasil dari perhitungan uji t, terlihat bahwa hasil t_{hitung} 16,024 lebih besar dari pada $t_{tabel}=2,120$ dengan df yaitu:

$$\begin{aligned} Df &= (n-1) \\ &= 17-1 \\ &= 16 \end{aligned}$$

Dengan df= 16, maka dapat dilihat harga $t_{hitung}=16,024$ lebih besar dari pada $t_{tabel}= 2,120$. Dengan demikian $H_0 =$ ditolak dan $H_a =$ diterima. Berarti dalam penelitian ini terdapat pengaruh penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

Pengaruh Penerapan Pembelajaran Gurindam Terhadap Perilaku Moral Anak Usia 5-6 Tahun di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir

Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Desa Teluk Pinang Kecamatan Gaung Anak Serka Kabupaten Indragiri Hilir.

$$\begin{aligned} G &= \frac{\text{skor posttest} - \text{skor pretest}}{\text{skor ideal} - \text{skor pretest}} \times 100\% \\ G &= \frac{386 - 236}{612 - 236} \times 100\% \\ G &= \frac{150}{376} \times 100\% \\ G &= 39,89\% \end{aligned}$$

Berdasarkan beberapa fenomena yang ada diatas peneliti mengguakan penerapan pembelajaran gurindam dengan harapan penggunaan gurindam ini dapat meningkatkan perilaku moral. Pembahasan hasil penelitian ini dilakukan melalui hasil analisis perbandingan pada penelitian jenis penelitian eksperimen terhadap variabel bebas yaitu penerapan pembelajaran gurindam (X) dan variabel terikat perilaku moral anak usia 5-6 tahun (Y) untuk melihat perbedaan sebelum dan setelah dilakukan perlakuan (*treatment*) terhadap sampel.

Pada masa anak usia dini sangat mudah menyerap informasi atau pembelajaran yang diberikan oleh guru kepada anak, dengan media yang dapat membantu dan mempermudah anak-anak untuk memahami tentang pembelajaran yang diberikan. Maka dari penerapan pembelajaran gurindam sangat membantu untuk mempermudah memperbaiki perilaku moral anak usia dini di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Fitri Afrila dengan judul pengaruh permainan smart snake ladder terhadap perilaku moral pada anak usia 5-6 tahun di TK pertiwi kenagarian sariak laweh kecamatan akabiluru kabupaten 50 sumatra barat hasil penelitian juga menghasilkan presentase peningkatan sebesar $(p) = 22,18\%$ artinya pengaruh penerapan permainan smart snake-ladder terhadap perilaku moral anakusia 5-6 Tahun di TK Pertiwi Kanagarian Sariak Laweh sebesar 22,18%. Rendahnya perilaku moral pada anak disebabkan oleh lingkungan karena banyak tulisan dan gambar yang tidak mengindahkan dasar moral, kurangnya kesadaran orang tua akan pentingnya pendidikan moral sejak dini. Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada *pretest* maka perlu dilakukan peningkatan perilaku moral anak melalui perlakuan penerapan pembelajaran gurindam.

Setelah pemberian perlakuan dengan penerapan pembelajaran gurindam di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir, anak memperhatikan antuismenya ketika pembelajaran. Anak dengan gembira melakukan pembelajaran gurindam dengan semangat menirukan bagaimana cara mendendangkan gurindam dan sangat semangat menjawab pertanyaan pertanyaan yang diberikan oleh peneliti, bahkan anak yang sudah mencoba mendendangkan gurindam masih ada saja anak yang ingin maju untuk mencobanya lagi, stelah melakukan metode berdendang di lanjutkan dengan bercakap-cakap tentang makna isi gurindam. Setelah anak melakukan evaluasi terhadap perilaku moral dengan pembelajaran gurindam. Berikut paparan datanya, setelah dilakukan *posttest* diperoleh jumlah nilai 386 dengan nilai rata-rata 7.

Jika dilihat secara perorangan sesudah diberikan perlakuan maka terdapat 2 anak yang berada pada kriteria berkembang sangat baik (BSB) atau 11,77% dan 15 anak yang berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH) atau 88,23% dan tidak terdapat anak yang berada pada kriteria mulai berkembang (MB) dan pada kriteria belum berkembang (BB) atau 0%.

Sesuai dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Yanti dengan judul peningkatan perilaku moral anak melalui metode bercerita menggunakan media gambar orang-orangan di PAUD Habibul Ummi II Kecamatan Sutera Kabupaten Pesisir Selatan. Peningkatan prilaku moral anak melalui metode bercerita menggunakan media orang-orangan secara keseluruhan dari kondisi awal kesiklus I dan dari siklus I kesiklus II mengalami peningkatan. Kondisi awal rata-rata 16,67%, setelah dilakukan tindakan pada siklus I meningkat sebesar 28,35% dan siklus II terjadi peningkatan lagi sebesar 60,32%. Selisih kondisi awal kesiklus I sebesar 11,68%, selisih dari kondisi awal kesiklus II sebesar 43,56%, dan selisih siklus I dan siklus II sebesar 33,38%.

Gambaran umum perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir setelah penerapan pembelajaran gurindam. Peningkatan terjadi dikarenakan penggunaan penerapan pembelajaran gurindam yang diberikan disukai dan disenangi oleh anak dan dilakukan dengan cara bersyair bersama sehingga anak bersemangat dalam mengikutinya. Pada kegiatan pembelajaran gurindam ini anak yang sebelumnya pasif melakukan kegiatan setelah melihat temannya bersemangat menjadi aktif dan termotivasi. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran gurindam ini sangat signifikan untuk bisa meningkatkan perilaku moral anak di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir.

Penelitian eksperimen ini dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh signifikan sebelum dan sesudah diberi perlakuan menggunakan pembelajaran gurindam. Setelah dilakukan uji statistik t_{hitung} sebesar -16,024 uji dua pihak berarti harga mutlak, sehingga nilai (-) tidak dipakai (Sugiono,2010) sehingga t_{hitung} (16,024) karena nilai $Sig.2-tailed = 0,00 < 0,05$. Maka dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat pengaruh perilaku moral yang sangat signifikan setelah penerapan pembelajaran gurindam. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak sebesar 39,89% dan 60.11% dipengaruhi oleh faktor lain. Berdasarkan hasil penelitian diatas mengidentifikasi bahwa penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral dapat digunakan dalam meningkatkan perilaku moral anak dan membuat anak didik lebih mengembangkan kemampuannya.

Berdasarkan penelitian sebelumnya oleh Anip Hanifa dengan judul peningkatan perilaku moral melalui metode bercerita pada anak usia 5-6 tahun. Hasil pengamatan awal penelitian yang dilakukan pada anak di Kelompok B2 TK Daarul Jannah Pontianak Timur. Peneliti memperoleh perilaku moral anak masih rendah karena sebagian besar anak kurang memahami perbuatan baik atau buruk yang mereka lakukan. Hal ini terlihat pada indikator anak tidak mau memohon dan memberi maaf sebesar 80,9%, anak tidak mengucapkan terima kasih jika memperoleh sesuatu sebesar 71,43% dan anak masih suka berbicara tidak sopan sebesar 61,9% belum berkembang.

Dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran gurindam dalam pembelajaran efektif untuk meningkatkan perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir. Nantinya, hasil yang dicapai oleh subjek penelitian akan dipengaruhi oleh banyak faktor. Tetapi walaupun demikian masih banyak faktor-faktor lain yang memengaruhi perilaku moral anak. Semua faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku moral anak dapat ditingkatkan secara maksimal dan tujuan sekolah dapat tercapai.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Simpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat ditakik kesimpulan sebagai berikut:

1. Perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir sebelum diberikan perlakuan berada pada kriteria mulai berkembang (MB), dimana anak masih belum bisa peduli pada keadaan orang lain, melakukan

kegiatan secara mandiri, mampu menunjukkan toleransi, ulet dalam menyelesaikan pekerjaan, mengikuti, peraturan, mampu menahan diri atau sabar, mampu mengatur diri, jujur, dan memahami nilai.

2. Perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir sesudah diberikan perlakuan berada pada kriteria berkembang sesuai harapan (BSH), dimana anak sudah mulai bisa peduli pada keadaan orang lain, melakukan kegiatan secara mandiri, mampu menunjukkan toleransi, ulet dalam menyelesaikan pekerjaan, mengikuti, peraturan, mampu menahan diri atau sabar, mampu mengatur diri, jujur, dan memahami nilai.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan penerapan pembelajaran gurindam terhadap perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir, sebelum dan sesudah pelaksanaan eksperimen dengan memberikan penerapan pembelajaran gurindam. Besar pengaruhnya berdasarkan kriteria penilaian Gain Ternormalisasi berada pada kategori sedang.

Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah dipaparkan, maka pada bagian ini perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dengan penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Pihak Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian perilaku moral anak usia 5-6 tahun di TK Dharma Wanita Teluk Pinang Indragiri Hilir berada pada kategori belum berkembang, maka pihak penyelenggara PAUD atau pihak sekolah memiliki kewajiban untuk meningkatkan perilaku moral pada anak didiknya dengan memberikan contoh berperilaku yang baik dan memberikan media media pembelajaran yang menarik kepada anak.

2. Bagi Guru

Pembelajaran gurindam ini dapat digunakan selanjutnya dalam kegiatan sesuai dengan kebutuhan agar anak lebih termotivasi dalam belajar. Sebagai guru diharapkan selalu memberikan media media pembelajaran yang menarik dan kreatif kepada anak, menciptakan suasana belajar yang menyenangkan serta lebih bisa memanfaatkan berbagai media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian ini belum sempurna dan masih banyak kekurangan, hal ini tidak terlepas dari keterbatasan-keterbatasan peneliti seperti, waktu, biaya, tenaga dan keterbatasan-keterbatasan lainnya. Hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam melakukan penelitian selanjutnya, khususnya peneliti lainnya yang berminat untuk mengatasi fenomena perilaku moral anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rozak Zaidan. 2004. *Kamus Istilah Sastra*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Agus Abdul Rahman. 2017. *Psikologi Sosial*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arikunto Suharsimi. 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Abdul Hadi dkk. 2007. *Sastra Melayu Lintas Daerah*. Jakarta: Pusat Bahasa.
- Cyrus T Lalompoh & Kartini Ester Lalompoh. 2017. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Keagamaan bagi Anak Usia Dini*. Jakarta: PT Grasindo.
- Desmita R. 2008. *Psikologi Perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Eko Sugiarto. 2015. *Mengenal Sastra Lama*. Yogyakarta: C.V ANDI OFFSET.
- Iriani Indri Hapsari. 2016. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta Barat: Penerbit Indeks.
- Jalaludin. 2011. *Psikologi Agama*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kosasih E. 2008. *Ensiklopedia Sastra Indonesia*. Jakarta: PT.Parca.
- Luluk Asmmawati. 2014. *Perencanaan Pembelajaran PAUD*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Muhammad Takdir Ilahi. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Yogyakarta: Perpustakaan Nasional.
- Meitasari Tjandrasa & Muslichah Zarkasih. 2013. *Perkembangan Anak*. Jakarta: PT Gelora Aksara Pratama.
- Maria J. Wantah. 2005. *Pengembangan Disiplin dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Departemen Pendidikan Nasional. Jakarta.
- Martini Jumaris. 2017. *Pengukuran Kecerdasan Jamak*. Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia.

Sutarjo Adisusilo. 2012. *Pembelajaran Nilai-Karakter*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Santrock J.W. 2007. *Psikologi Perkembangan Edisi II Jilid 1*. Jakarta: Erlangga.

Sumaryanto. 2010. *Mengenal Pantun dan Syair*. Semarang: PT Sindur Press.

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Alfabeta.

Suyadi. 2010. *Psikologi Belajar PAUD*. Yogyakarta: PT Bintang Pustaka Abadi.

Zulkifli. 2014. *Metode Pengembangan Moral dan Nilai-nilai Agama*. Pekanbaru: Universitas Terbuka.